

**PENGARUH TRANSFORMASI METODE PEMBELAJARAN PAI BERBASIS
TRADISI DAN KURIKULUM BERBASIS CINTA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDIT NURUL IMAN PALEMBANG**

Sekar Ardhanun¹, Ahmad Zainuri², Mukti Ali³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

¹sekarardhanun@gmail.com, ²ahmadzainuri_uin@radenfatah.ac.id

³muktiali_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

Islamic Religious Education plays a strategic role in shaping students' character and personality; however, the use of monotonous traditional teaching methods often leads to low learning motivation. This study aims to determine the effect of transforming traditional IRE teaching methods and implementing a love-based curriculum on students' learning motivation at SDIT Nurul Iman Palembang. Using a quantitative approach with a Pre-Experimental Design (One-Group Design), this study involved a sample of 34 students. Data were collected via questionnaires and analyzed using classical assumption validity tests as well as hypothesis tests (t-test and F-test) using SPSS software. The results indicate that, individually, the variables of tradition-based methods (X1) and love-based curriculum (X2) have a significant effect on learning motivation (Y1). Simultaneously, both variables also exhibit a significant effect with a significance level of $0.001 < 0.05$. The combined effect of the independent variables on learning motivation is 67.4%, as indicated by an Adjusted R-Square value of 0.674. In conclusion, the integration of humanistic and compassion-based curriculum innovations into traditional methods is effective in enhancing student engagement and learning motivation in the modern era.

Keywords: Traditional Methods, Compassion-Based Curriculum, Islamic Religious Education, Learning Motivation

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa, namun penerapan metode tradisional yang monoton seringkali menyebabkan rendahnya motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transformasi metode pembelajaran PAI berbasis tradisi dan kurikulum berbasis cinta terhadap motivasi belajar peserta didik di SDIT Nurul Iman Palembang. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Pre-Experimental Design (One Group Design), penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 34 siswa. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan uji validitas asumsi klasik serta uji hipotesis (Uji T dan Uji F) melalui perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel metode berbasis tradisi (X1) dan kurikulum berbasis cinta (X2) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar (Y1). Secara simultan, kedua variabel tersebut juga

memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Kekuatan pengaruh gabungan variabel independen terhadap motivasi belajar adalah sebesar 67,4%, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,674. Kesimpulannya, integrasi inovasi kurikulum yang humanis dan berbasis kasih sayang ke dalam metode tradisional efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan dorongan belajar siswa di era modern.

Kata Kunci: Metode Tradisional, Kurikulum Berbasis Cinta, Pendidikan Agama Islam, Motivasi Belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan fundamental yang memungkinkan setiap individu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Abdurrahmansyah dalam bukunya menjelaskan bahwa pendidikan adalah sebuah upaya untuk membangun peradaban manusia, yang tidak hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mencakup pengenalan terhadap nilai-nilai budaya serta norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Pendidikan memiliki peran utama dan menjadi unsur yang sangat penting karena memberikan kontribusi besar bagi kehidupan manusia. Selain itu, pendidikan juga merupakan proses yang direncanakan secara sadar untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada dalam diri peserta didik (Lisa Ayu Tiasti, Karoma, Mardeli, 2021).

Pendidikan Agama Islam pada hakikatnya memiliki peran strategis untuk membentuk karakter, sikap religius, serta kepribadian siswa secara utuh. Dalam konteks pendidikan formal, pembelajaran PAI bukan hanya dituntut untuk mentransfer pengetahuan dan wawasan keagamaan, namun juga menanamkan nilai-nilai spritual, moral, serta sosial yang relevan dengan kehidupan siswa di era modern (Jumsir, Amaluddin, Zamri, 2025).

Istilah metode dalam KBBI dimaknai sebagai cara yang disusun secara sistematis dan dipikirkan secara matang untuk mencapai tujuan tertentu, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa metode merupakan sarana atau langkah yang ditempuh untuk merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Hidayat, 2019). Dalam hal ini, metode

tradisional PAI merupakan pendekatan pembelajaran PAI dengan menggunakan cara-cara klasik atau konvensional yang telah lama dipraktikkan dalam tradisi pendidikan Islam dan cenderung berpusat pada guru tanpa adanya keterlibatan aktif dari peserta didik.

Metode tradisional yang kerap diterapkan dalam pembelajaran PAI seperti ceramah, hafalan, kisah dan diskusi merupakan pendekatan yang telah mengakar kuat dalam tradisi pendidikan Islam serta memiliki landasan teologis dan historis yang kokoh. Penerapan metode-metode terbukti mampu berkontribusi dalam pembentukan sikap, nilai dan karakter peserta didik apabila dilaksanakan secara tepat. Permasalahan muncul ketika metode tradisional digunakan secara monoton dan konvensional tanpa disertai upaya pengembangan atau inovasi, sehingga kurang teknologi, informasi dan budaya digital. Kondisi ini menegaskan pentingnya inovasi dalam penerapan metode tradisional agar tetap relevan, adaptif dan berbudaya guna dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di era modern.

Motivasi dari pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting

dalam proses pembelajaran, karena dapat mendorong keberlangsungan kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan serta hasil belajar yang diharapkan. Peserta didik yang memiliki motivasi cenderung lebih percaya diri, bersemangat dan mengikuti pembelajaran dengan lebih serius. Sebaliknya, siswa yang kurang termotivasi biasanya tampak pasif dan kurang percaya diri, sehingga berdampak pada hasil belajar yang tidak optimal (Gus Hendri, 2020). Tingkat motivasi dapat mempengaruhi usaha atau semangat seseorang dalam melakukan suatu kegiatan, dan tentu saja besarnya motivasi akan menentukan hasil yang diperoleh (Rahman, 2021).

Ditengah gempuran budaya materialistik dan individualistik, pendekatan humanis dan spiritual memiliki kekuatan untuk menghidupkan kembali esensi pendidikan sebagai sarana proses memanusiakan manusia. Hal ini tidak berarti mengesampingkan pencapaian akademik, tetapi menempatkannya dalam keseimbangan dengan penguatan nilai-nilai batiniah. Sebab, tanpa dasar nilai yang kuat, ilmu pengetahuan bisa menjadi alat yang membahayakan

dan tanpa kasih sayang, kecerdasan hanya akan melahirkan kesombongan. Disinilah peran transformasi kurikulum menjadi vital, karena ia adalah kompas arah bagi seluruh proses pendidikan. Kurikulum tidak boleh hanya berorientasi pada konten materi dan ujian semata, melainkan harus menjadi ruang yang memberi tempat bagi pengalaman efektif dan spritual peserta didik (Nur'aeni, 2024).

Inovasi metode tradisional dalam pembelajaran PAI tidak selalu dimaknai sebagai penggantian metode lama dengan metode baru secara total, melainkan juga sebagai upaya pengembangan, pengayaan dan penyesuaian metode yang telah ada dengan kebutuhan dan konteks pembelajaran masa kini. Inovasi dapat dilakukan melalui integritas teknologi, pendekatan kontekstual, pembelajaran aktif, serta penguatan interaksi antara guru dan peserta didik (Nida, Melviyana, 2025).

Dalam konteks ini inisiatif Kementerian Agama Republik Indonesia melalui peluncuran "kurikulum cinta" di madrasah merupakan langkah strategis yang relevan. Kurikulum ini mencoba membangun paradigma baru

pendidikan Islam yang berakar pada nilai-nilai kasih sayang, cinta kepada Tuhan, cinta kepada sesama, cinta kepada alam, dan cinta kepada bangsa. Dengan mengedepankan pendekatan yang humanis dan spritual, kurikulum cinta diharapkan mampu merekonstruksikan wajah pendidikan madrasah menjadi lebih ramah, penuh empati, dan sarat nilai-nilai rahmatan lil alamin. Ia tidak hanya menjadi respons terhadap tantangan kekinian, tetapi juga menjadi harapan besar untuk membentuk generasi masa depan yang tidak hanya cerdas dan kompeten, tetapi juga berakhlak, toleran dan mencintai kehidupan (Syahida Ajrina, Nehna Puteri, 2026).

Sebagai inovasi kurikulum, kurikulum cinta membawa semangat pembaruan terhadap pendekatan pendidikan di madrasah. Ia menekankan bahwa pendidikan bukan sekedar transmisi ilmu pengetahuan, tetapi juga proses pembentukan hati dan perilaku. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai role model dan pengasuhan nilai-nilai kasih sayang dalam keseharian. Inisiatif kurikulum cinta menunjukkan bahwa Kemenag tidak tinggal diam

terhadap kondisi pendidikan yang mengalami krisis nilai. Trobosan ini mencerminkan bahwa pendidikan islam tidak hanya berorientasi kepada penguasaan teks, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan cinta kasih sayang yang nyata dalam tindakan (Ifendi, 2025).

Transformasi ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, meningkatkan keterlibatan peserta didik, serta menumbuhkan motivasi intristik dalam belajar. Dengan adanya rasa dihargai, diperhatikan dan dipahami peserta didik akan lebih terdorong untuk belajar secara aktif dan mandiri.

Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk dilakukan penelitian mengenai pengaruh transformasi metode pembelajaran PAI berbasis tradisi ke kurikulum berbasis cinta terhadap motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih efektif dan relavan dengan kebutuhan peserta didik saat ini

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan untuk mencari

Pengaruh Transformasi Metode Pembelajaran PAI Berbasis Tradisi dan kurikulum Berbasis Cinta Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MTS Marfu'ah Palembang dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasi sendiri merupakan penelitian yang bermaksud untuk menguji perbedaan karakteristik dari dua atau lebih variabel.(Pratama, dkk, 2023). Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan anlisnya kepada data numeric yang diolah dengan metode statistika.(Sugiyono, 2021).

Penelitian ini menggunakan metode Pre- Experimental Design dengan populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SDIT Nurul Iman Palembang yang berjumlah 405 orang dengan sampel 34 orang dengan One Group Design. Pada penelitian ini peneliti memilih skala Likert karena mampu mengatur sikap, pendapat, pesepsi responden terhadap suatu pernyataan secara kuantitatif melalui tingkat kesepakatan ang tersusun secara sistematis. Data dikumpulkan menggunakan angket dan dianalisis dengan menggunakan SPSS 26.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Penelitian ini sendiri bermaksud untuk mencari Pengaruh Transformasi Metode Pembelajaran PAI Berbasis

Tradisi dan kurikulum Berbasis Cinta Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MTS Marfu'ah Palembang. Untuk mencari pengaruh tersebut akan dilakukan analisis deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	34	58	110	88.15	13.578
X2	34	53	110	81.62	14.211
Y1	34	60	96	79.47	9.640
Valid N (listwise)	34				

Berdasarkan data pada Tabel 4.3 di atas, didapatkan bahwa

1. variabel X1 dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 58 sedangkan nilai maksimum 110 dan rata-rata 88.15. Standar deviasi adalah 13.578.
2. variabel X2 dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 53 sedangkan nilai maksimum 110 dan rata-rata 81.62. Standar deviasi adalah 14.211.
3. variabel Y1 dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 60 sedangkan nilai maksimum 96 dan rata-rata 79.47. Standar deviasi adalah 9.640.

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS 30 digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Tradisi	Kurikulum Cinta	Motivasi Belajar	
N		34	34	34	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	88.15	81.62	79.47	
	Std. Deviation	13.578	14.211	9.640	
Most Extreme Differences	Absolute	.093	.138	.086	
	Positive	.092	.138	.051	
	Negative	-.093	-.092	-.086	
Test Statistic		.093	.138	.086	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	.101	.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.632	.102	.735	
	99% Confidence Interval				
		Lower Bound	.619	.094	.723
		Upper Bound	.644	.110	.746

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan pada Tabel 4.8, diperoleh hasil uji normalitas K-S/ Kolmogrov Smirnov diketahui nilai signifikansi (2-tailed) variabel X1 $0.200 > 0.05$ variabel X2 $0.101 > 0.05$ dan variabel Y $0.200 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1

X2 dan Y1 berdistribusi normal. Selanjutnya yaitu uji linearitas untuk memastikan hubungan variabel X1 X2 dan Y1 bersifat linear dengan syarat nilai Sig. > 0.05 (Aida, Dina Hemina, 2025), dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y1 * X1	Between Groups	(Combined)	2845.471	24	118.561	4.828	.009
		Linearity	2124.937	1	2124.937	86.536	<.001
		Deviation from Linearity	720.534	23	31.328	1.276	.367
	Within Groups		221.000	9	24.556		
Total			3066.471	33			

Berdasarkan hasil pengelolaan data menggunakan SPSS 31, diperoleh nilai sig sebesar 0.367. Nilai ini lebih besar dari taraf sig 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X1 X2 dan Y1. Selanjutnya yaitu uji multikolinearitas tujuannya

untuk memastikan antar variabel X tidak berkorelasi tinggi (tidak terjadi hubungan kuat antar variabel bebas) dengan syarat nilai Tolerance > 0.10 (Sugiyono, 2019).

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	.314	3.182
	X2	.314	3.182

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan hasil pengelolaan data menggunakan SPSS 31, diperoleh nilai VIF untuk variabel X1 X2 sebesar 3.182. Di sisi lain nilai tolerance menunjukan angka 0.314. karena nilai VIF $3.182 < 10.00$ dan nilai Tolerance $0.314 > 0.10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala

multikolinearitas dalam penelitian. Selanjutnya yaitu uji Heteroskedastisitas tujuannya untuk memastikan varians error konstan (tidak terjadi ketidaksamaan sebaran residual) dengan syarat nilai Sig. > 0.05 (tidak terjadi heteroskedastisitas) (Machali, 2021).

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.939	3.778		4.219	<.001
	X1	-.212	.075	-.758	-2.812	.008
	X2	.079	.072	.295	1.093	.283

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel uji Glejser diatas, diketahui bahwa nilai Sig untuk variabel X1 0.08 dan X2 0.283. mengingat kedua nilai Sig lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari

heteroskedastisitas. Selanjutnya yaitu uji T (Uji Hipotesis) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel X terhadap dengan syarat pengambilan keputusan nilai Sig. < 0.05 (Ardiansyah et al., 2023).

Tabel 6. Hasil Uji T (Uji Hipotesis)

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.525	6.325		4.352	<.001
	X1	.615	.126	.867	4.887	<.001
	X2	-.028	.120	-.042	-.234	.816

a. Dependent Variable: Y1

Diketahui nilai Sig. Variabel X1 sebesar 0.001 (<0.05) dan nilai Sig. Variabel X2 sebesar 0.001 (<0.05), maka berkesimpulan variabel X1 dan X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Selanjutnya yaitu uji F

(simultan) tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y dengan syarat pengambilan keputusan nilai Sig. <0.05 . (Ardiansyah et al., 2023)

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2126.601	2	1063.301	35.071	<.001 ^b
	Residual	939.869	31	30.318		
	Total	3066.471	33			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Diketahui nilai Sig sebesar 0.001 (<0.005) maka berkesimpulan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen.

Selanjutnya yaitu dilakukan uji Koefisien Determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y. (Aida, Dina Hemina, 2025)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 ^a	.694	.674	5.506

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Adjusted R.Square sebesar 0.674 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel Independen terhadap Variabel dependen secara simultan (bersama-sama) sebesar 64%.

Pembahasan

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi metode pembelajaran PAI berbasis tradisi dan kurikulum berbasis cinta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di MTS Marfu'ah Palembang. Secara deskriptif, variabel metode

berbasis tradisi X1 memiliki rata-rata 88,15 , kurikulum berbasis cinta X2 memiliki rata-rata 81,62 , dan motivasi belajar Y1 berada pada rata-rata 79,47. Sebelum pengujian hipotesis, data telah dinyatakan memenuhi asumsi klasik, yakni berdistribusi normal dengan nilai signifikansi X1 (0,200), X2 (0,101), dan Y1 (0,200) yang semuanya $> 0,05$, memiliki hubungan linear yang signifikan dengan nilai signifikansi 0,367 , bebas dari multikolinearitas karena nilai VIF $3,182 < 10,00$, serta tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi uji Glejser X1 (0,08) dan X2 (0,283) yang $> 0,05$.

Melalui uji hipotesis, ditemukan bahwa secara parsial (Uji T), variabel X1 dan X2 berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Begitu pula secara simultan (Uji F), kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan bersama-sama terhadap motivasi belajar dengan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,005. Kekuatan pengaruh gabungan ini ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,674, yang berarti variabel independen memberikan sumbangan pengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 67,4%

sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar cakupan penelitian ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDIT Nurul Iman Palembang, dapat disimpulkan bahwa transformasi metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis tradisi dan kurikulum berbasis cinta berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial metode pembelajaran berbasis tradisi maupun kurikulum berbasis cinta memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Adapun kontribusi pengaruh kedua variabel terhadap motivasi belajar peserta didik mencapai 67,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi metode pembelajaran yang mempertahankan nilai-nilai tradisi dengan pendekatan kurikulum berbasis cinta yang humanis, penuh

kasih sayang, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik mampu meningkatkan keterlibatan, semangat, serta motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan kepada pihak sekolah dan guru PAI untuk terus mengembangkan pembelajaran yang mengintegrasikan metode berbasis tradisi dengan kurikulum berbasis cinta guna menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, bermakna, dan memotivasi peserta didik. Selain itu, sekolah perlu memberikan dukungan melalui pelatihan dan penguatan kompetensi guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang humanis dan berpusat pada peserta didik. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa serta memperluas cakupan penelitian pada jenjang pendidikan dan lokasi yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono, P. L. (2021). *Merode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)*. Alvabeta Bandung.

JURNAL

Aida, Dina Hemina, N. (2025). Jenis Data Penelitian Kuantitatif (Korelasional, Komparatif, dan Eksperimen). *Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Masyarakat*, 10(1), hlm.1.

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>

Gus Hendri, I. A. (2020). Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Jurnal Patriot*, 02(01), 172.

Hidayat, A. (2019). *Ilmu Pendidikan. Konsep: Teori, dan Aplikasinya*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

Ifendi, M. (2025). Kurikulum Cinta; Membangun Paradigma Pendidikan Berbasis Kasih Sayang Di Madrasah. *As-Sultan Jurnal Of Education*, 1(4).

Jumsir, Amaluddin, Zamri, S. (2025). Kecerdasaan Spritua; dan Peran

- PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Kehidupan Siswa. *Educational Jurnal*, 5(1).
- Lisa Ayu Tiasti, Karoma, Mardeli, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Teknik Terhadap Keterampilan Peserta Didik di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 03(01), hlm. 142.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nida, Melviyana, F. (2025). Inovasi Metode Pembelajaran PAI dalam Menghadapi Perbedaan Karakteristik Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 5(4).
- Nur'aeni, H. (2024). Implementasi Pendekatan Humanistik Pada Materi Pendidikan Agama Islam Melalui Kurikulum Merdeka di SDN Sukaraja. *Jurnal Intelektual: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 3(5), hlm. 950-958.
- Pratama, D. (2023). Correlational Research. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3).
- Rahman, S. (2021). *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat*.
- Syahida Ajrina, Nehna Puteri, A. C. (2026). Inovasi Metode Tradisional dalam Pembelajaran PAI Masa Kini Sebagai Upaya Pelestarian Tradisi Pendidikan Islam. *Al-Ilmiva Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4).